

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh:

ASFITRIA

(SD Negeri 84 Kendari, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara)

Nama Pelatihan	: Program Pendidikan Guru Penggerak
Nama Mata Diklat	: Manusia dan Lingkungannya
Tujuan Pelatihan	: Peserta pelatihan belajar untuk mengenal lingkungan dan upaya pelestariannya.
Indikator Pelatihan	: Dengan melakukan kegiatan mengamati, membaca buku, kerja kelompok, berdiskusi, tanya jawab, dan menyimak penjelasan pelatih, para peserta pelatihan dapat: 1) mengingat kembali pengertian siklus air dengan benar; 2) mengidentifikasi istilah-istilah penting dalam teks tentang siklus air dengan tepat; 3) membuat bagan sederhana tentang siklus air dengan baik; 4) menjelaskan tentang siklus air dengan tepat; dan 5) menjelaskan cara melestarikan siklus air dengan baik.
Alokasi Waktu	: 10 menit.

A. PENDAHULUAN (Alokasi Waktu: 2 menit)

1. Pelatih memasuki ruang kelas dengan memberikan salam, sapaan, dan mengajak semua peserta untuk berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta.
2. Pelatih mengecek kesiapan peserta dan ruangan serta alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan (kehadiran, kerapihan pakaian, kebersihan ruangan, posisi dan tempat duduk, ketersediaan alat dan bahan yang disesuaikan dengan keperluan kegiatan), dan mengingatkan pentingnya menerapkan 5M (Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi mobilisasi dan Interaksi) sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.
3. Pelatih melakukan apersepsi dan memusatkan perhatian peserta untuk belajar dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal peserta (penyelerasan muatan film animasi **Avatar** dengan topik), memberikan gambaran/ilustrasi terkait beberapa fakta mutakhir mengenai dampak buruk kerusakan lingkungan dan mengaitkannya dengan materi tentang siklus air, kemudian menulis topik atau materi pelatihan, yaitu: "Manusia dan Lingkungannya".

4. Pelatih menjelaskan tujuan diklat dan indikator kompetensi yang ingin dicapai peserta pelatihan, serta menjelaskan tahapan dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan, yaitu: mengamati, bertanya atau menanya, mencoba/mencari jawaban, menalar/berdiskusi dalam kelompok atau mengolah jawaban dan menyimpulkan, serta melakukan presentasi atau mengkomunikasikan kesimpulan hasil diskusi kelompok.

B. KEGIATAN INTI (Alokasi Waktu: 6 menit)

1. Pelatih mengarahkan peserta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang ditentukan sebelum pelatihan, yaitu: 1. Kelompok Matahari, 2. Kelompok Bumi, 3. Kelompok Air, 4. Kelompok Awan, dan 5. Kelompok Hujan (setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang).
2. Pelatih membagikan **Lembar Kerja Peserta Diklat (LKPD)** yang telah disiapkan kepada masing-masing kelompok, diikuti dengan penjelasan mengenai tata cara menggunakan dan apa yang harus dikerjakan pada LKPD.
3. Pelatih menayangkan gambar siklus air, dan mengarahkan peserta untuk mengamati, membaca buku dan teks tentang siklus air, lalu peserta diminta untuk mencatat hasil pengamatan dan bacaannya pada LKPD.
4. Pelatih mengarahkan, membimbing dan memfasilitasi peserta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau bertanya/menanya sesuai dengan hasil pengamatan dan bacaan mereka. Pertanyaan yang diharapkan adalah:
 - a) apa yang dimaksud dengan siklus air?
 - b) mengapa terjadi siklus air?
 - c) apa saja bagian-bagian dari siklus air?
 - d) apa kegunaan/manfaat dari siklus air?
 - e) bagaimana cara melestarikan siklus air?
5. Pelatih mengarahkan kelompok peserta untuk membaca buku atau materi diklat yang telah disiapkan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, yaitu: pengertian siklus air, sebab-sebab terjadi siklus air, bagian-bagian penting dari proses siklus air, kegunaan/manfaat siklus air, dan bagaimana cara atau usaha melestarikan siklus air; kemudian disalin/dicatat pada LKPD.
6. Selanjutnya, pelatih mengarahkan peserta untuk mengamati dan mencermati kembali gambar siklus air secara kelompok; kemudian mengarahkan, membimbing, dan memfasilitasi peserta untuk melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing, serta membuat bagan/sketsa siklus air dan kesimpulan hasil diskusi.
7. Setelah itu, pelatih mengarahkan, membimbing dan memfasilitasi kelompok untuk menampilkan, mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing (bagan/sketsa siklus air dan kesimpulan), dan kelompok yang lain memberikan tanggapan, sehingga terjadi diskusi klasikal antar kelompok peserta.
8. Kemudian, pelatih membimbing dan memfasilitasi perumusan kesimpulan bersama terhadap materi yang telah dipelajari, serta memantapkan pengetahuan peserta dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari (contoh juga dapat berupa

hal-hal yang tidak realistis yang menjadi tayangan di media elektronik atau media sosial yang sedang *up to date*), serta pentingnya mengenal dan memahami lingkungan khususnya siklus air dan usaha melestarikannya untuk kelangsungan kehidupan sehari-hari.

C. PENUTUP (Alokasi Waktu: 2 menit)

1. Pelatih melakukan evaluasi dengan instrumen yang telah disiapkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelatihan dan indikatornya (instrumen evaluasi terlampir).
2. Pelatih menugaskan peserta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai tugas di rumah, dan mempelajari materi atau tema yang akan menjadi bahan pembelajaran pada pertemuan berikutnya (pertanyaan atau daftar tugas terlampir).
3. Pelatih mengarahkan peserta untuk berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta, memberikan nasihat dan pesan-pesan moral, mengucapkan salam, dan meninggalkan ruangan pelatihan.

Kendari, 25 Desember 2021

Penyusun,

ASFITRIA

(SD Negeri 84 Kendari, Kota Kendari)

Sumber:

1. Buku

Buku Guru SD/MI Kelas V: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Edisi Revisi 2017, Kemendikbud, 2017.

Buku Siswa SD/MI Kelas III: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Edisi Revisi 2017, Kemendikbud, 2017.

2. Internet dengan link:

[Gambar Siklus Air dan Penjelasannya: Tahapan serta Urutan \(tirto.id\)](http://tirto.id)

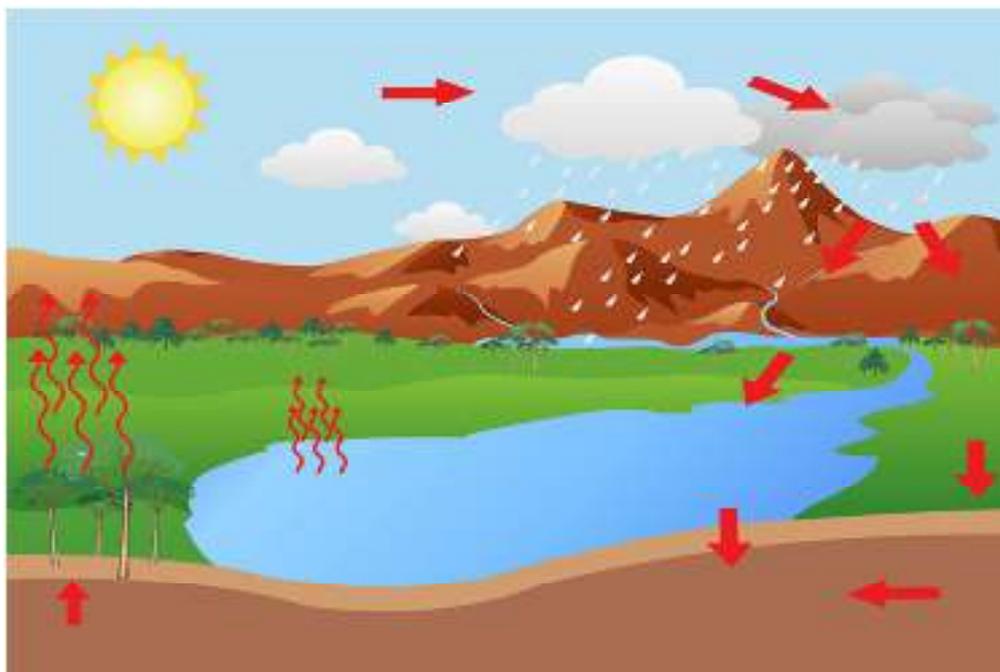
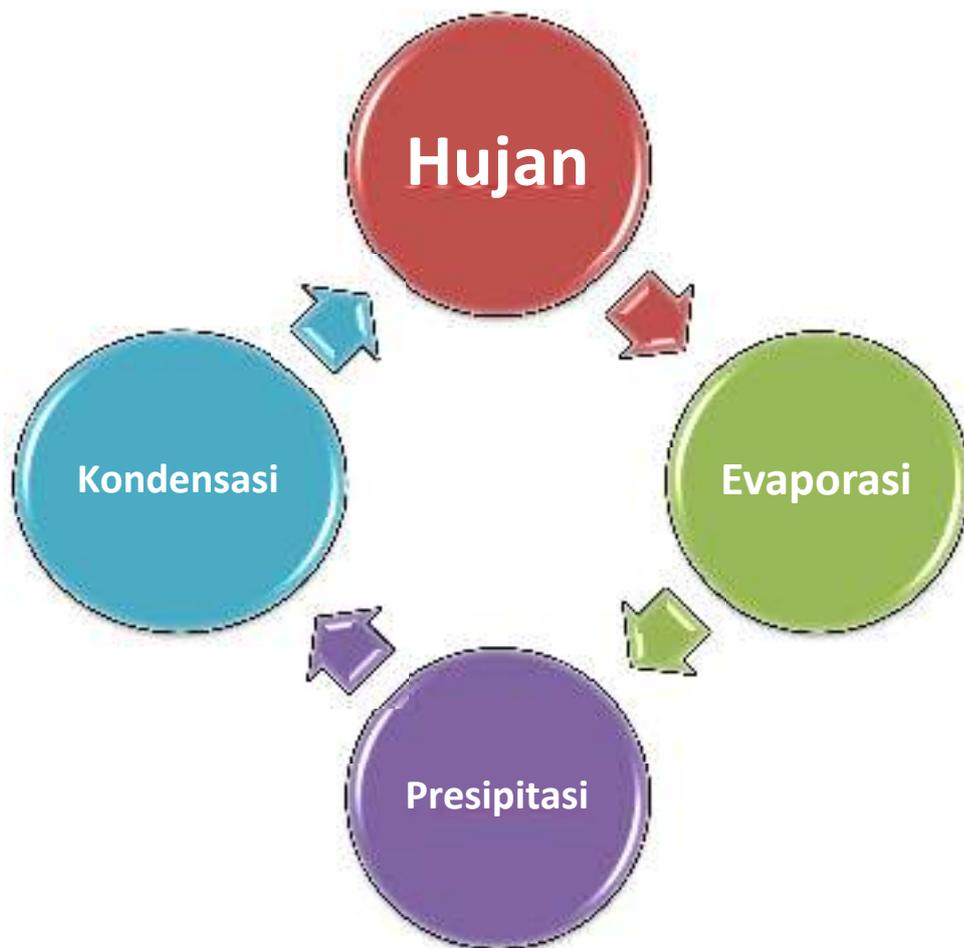
[Pengertian Siklus Hidrologi: Jenis Dan Proses Terjadinya Siklus Hidrologi \(gamedia.com\)](http://gamedia.com)

[Tahapan Siklus Hidrologi Halaman all - Kompas.com](http://Kompas.com)

MATERI PELATIHAN

Siklus Air

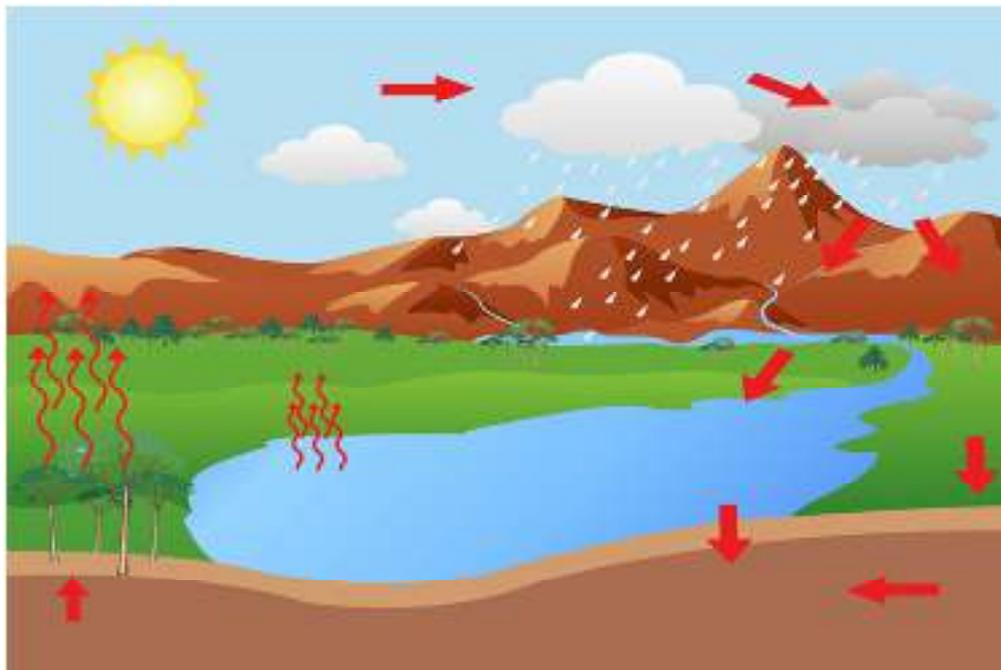
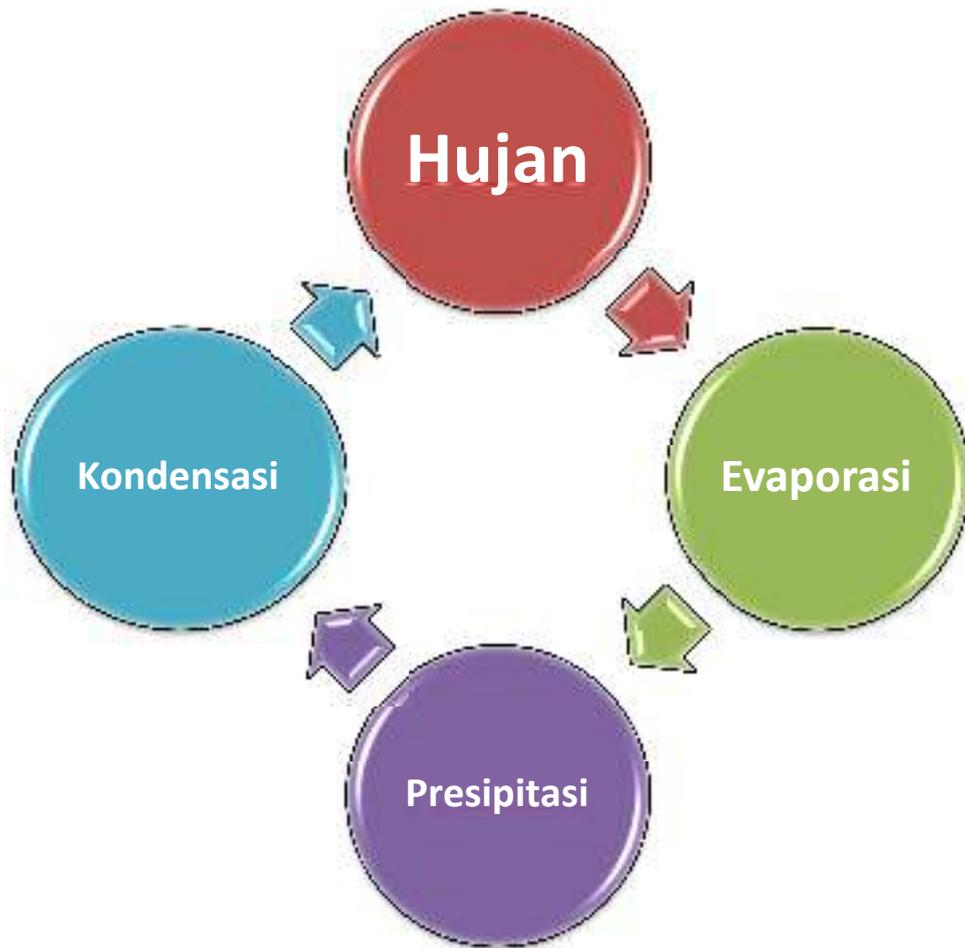
Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa air tidak ada kehidupan. Semua jenis makhluk hidup membutuhkan air untuk kehidupannya. Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula hewan dan tumbuhan selalu memerlukan air untuk kelangsungan kehidupannya. Dalam kehidupan manusia sehari-hari, air antara lain dapat dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit tenaga listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air, maka perlu dimanfaatkan dengan baik dan harus dijaga kelestariannya. Kita patut bersyukur dan seharusnya senantiasa bersyukur, alhamdulillah air selalu tersedia di bumi. Allah SWT pencipta alam dan hukum-hukumnya yang telah mengatur ketersediaan air di bumi melalui suatu siklus. Jadi, air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus, disebut siklus air. Siklus air (hidrologi) adalah sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari air yang tersedia di bumi, permukaan tanah, danau, sungai, laut, dan tumbuhan yang menguap karena panas dari sinar matahari, dan uap air ke atmosfer dan mengalami pengendapan dan pengembunan sehingga berubah menjadi awan, kemudian awan jatuh sebagai hujan atau salju ke permukaan laut atau daratan (Sosrodarsono, 2003). Singkatnya, siklus air adalah proses perputaran (sirkulasi) air secara berulang dan terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi, demikian seterusnya. Proses siklus air di alam dapat diilustrasikan melalui bagan atau skema berikut.



Air di **laut**, **sungai**, dan **danau** menguap akibat **panas** dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut **evaporasi**. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke **udara**. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di **udara**. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini

disebut **presipitasi (pengendapan)**. Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi **titik-titik air**. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut **kondensasi (pengembunan)**. Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi **hujan**. Air hujan akan turun di **darat** maupun di **laut**. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi **air tanah**. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui **sumur**. Air tanah juga akan merembes ke **danau** atau **sungai**. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya, air sungai akan mengalir ke **laut**. Namun, sebagian air di sungai dapat **menguap** kembali. Uap air dari **sungai, danau, laut** dan **tumbuhan** bersatu di **atmosfer/udara** membentuk **awan**, dan selanjutnya turun menjadi **hujan**. Demikian seterusnya sebagai proses berulang dan terus-menerus terjadi di alam. Dari proses siklus air dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung **tetap**. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah (Buku Siswa, 2017: 9-10).

MEDIA PELATIHAN



Gambar: Siklus Air

LEMBAR KERJA PESERTA DIKLAT 01 (LKPD 01)

Catatan Hasil Pengamatan Gambar Siklus Air:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____

Nama Kelompok : _____

Anggota Kelompok : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIKLAT 01 (LKPD 01)

Catatan Hasil Pengamatan Gambar Siklus Air:

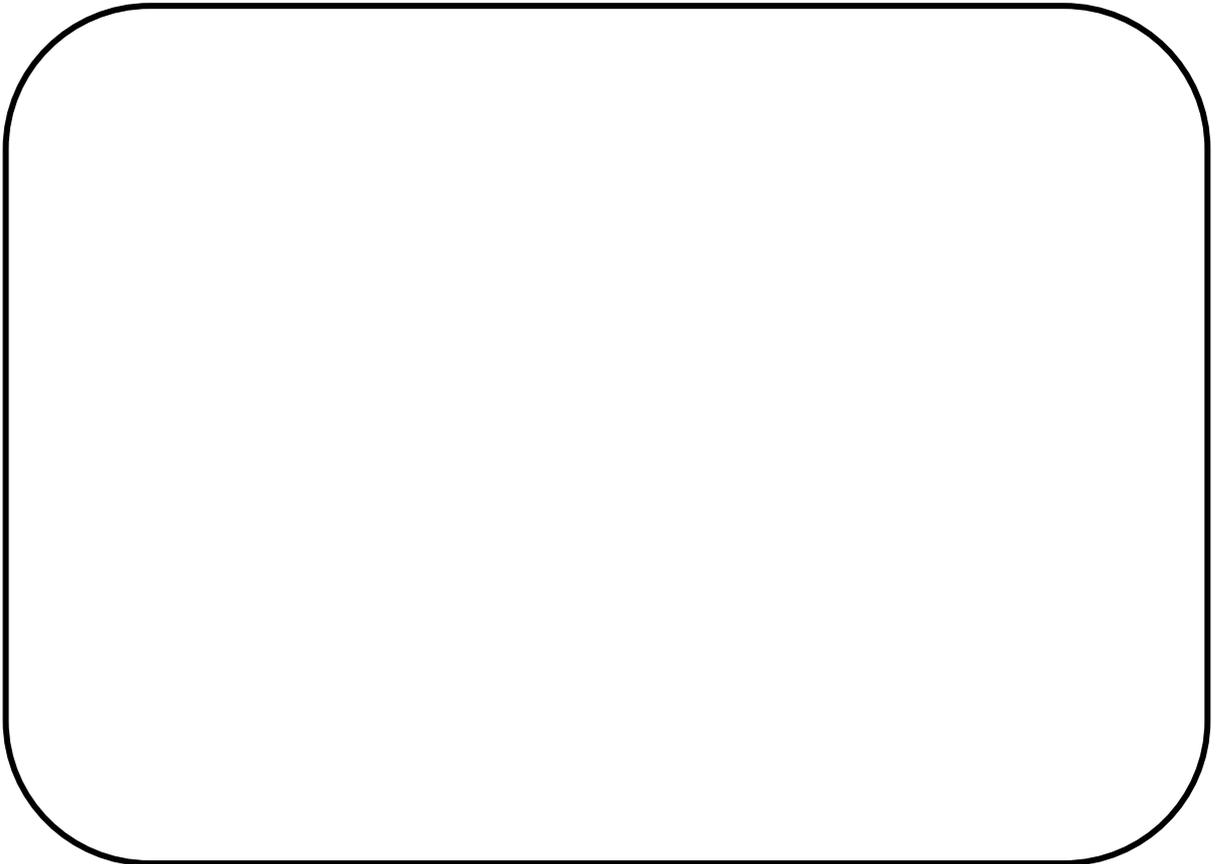
- 1. Ada Matahari**
- 2. Ada air laut**
- 3. Ada air sungai**
- 4. Ada air danau**
- 5. Ada awan**
- 6. Ada gunung**
- 7. Ada tumbuhan (pohon)**
- 8. Ada air hujan yang turun**
- 9. Ada air yang menguap**

Pertanyaan:

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
2. Mengapa terjadi siklus air?
3. Apa saja bagian-bagian dari siklus air?
4. Apa kegunaan/manfaat dari siklus air?
5. Bagaimana cara melestarikan siklus air?

LEMBAR KERJA PESERTA DIKLAT 02 (LKPD 02)

Setelah mengamati dan mencermati gambar siklus air, buatlah gambar sendiri dengan mencontoh gambar yang telah diamati!



Nama Kelompok : _____

Anggota Kelompok : 1. _____

2. _____

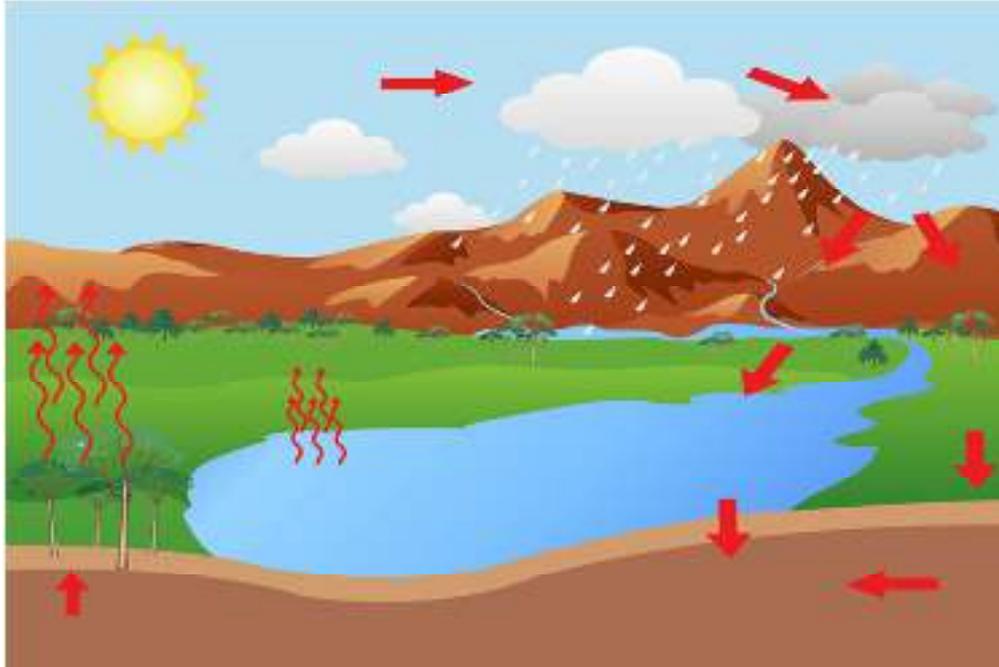
3. _____

4. _____

5. _____

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIKLAT 02 (LKPD 02)



Nama Kelompok : _____

Anggota Kelompok : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

INSTRUMEN EVALUASI

Petunjuk:

Lengkapilah wacana atau teks siklus air berikut ini dengan cara mengisi titik-titik dengan jawaban yang tepat!

Air di (1), (2), dan (3) menguap akibat (4) dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut (5) Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke (6) Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di (7) Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut (8) Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi (9) Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut (10) Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi (11) Air hujan akan turun di (12) maupun di (13)..... Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi (14) Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui (15) Air tanah juga akan merembes ke (16) atau (17) Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya, air sungai akan mengalir ke (18) Namun, sebagian air di sungai dapat (19) kembali. Uap air dari (20), (21), (22)..... dan (23) bersatu di (24) membentuk (25), dan selanjutnya turun menjadi (26) Demikian seterusnya sebagai proses berulang dan terus-menerus terjadi di alam. Dari proses siklus air dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung (27) Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

KUNCI JAWABAN EVALUASI

(1) laut

(2) sungai

(3) danau

Catatan: (1) – (3) dapat bertukar urutan

(4) panas

(5) *evaporasi*

(6) udara

(7) udara

(8) *presipitasi* (pengendapan)

(9) titik-titik air

(10) *kondensasi* (pengembunan)

(11) hujan

(12) darat

(13) laut

Catatan: (12) & (13) dapat bertukar urutan

(14) air tanah

(15) sumur

(16) danau

(17) sungai

(18) laut

(19) menguap

(20) sungai

(21) danau

(22) laut

(23) tumbuhan

Catatan: (20) - (23) dapat bertukar urutan

(24) atmosfer/udara

(25) awan

(26) hujan

(27) tetap